


## Implementasi Pelaksanaan Ekstrakurikuler Wajib dan Pilihan SD Negeri dan SD Swasta di Kota Bandung (Penelitian Kualitatif terhadap SDN Negeri 172 Andir Kidul dan SD Bintang Madani)

Rachmi Nursifa Yahya<sup>1\*</sup>, Fannia Sulistiani Putri<sup>2</sup>, Andriani Safitri<sup>3</sup>, Silsi Nur Zizah<sup>4</sup>, Agus Mulyana<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Pendidikan No.15, Cibiru Wetan, Kec. Cileunyi, 40625, Indonesia

E-mail: [rachminursifayahya@upi.edu](mailto:rachminursifayahya@upi.edu)

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i1.143>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 15 August 2023

Revised: 15 August 2023

Accepted: 15 August 2023

#### Kata Kunci:

Ekstrakurikuler, Sekolah Dasar, Negeri, Swasta.

**Keywords:** *Extracurricular, Elementary School, Public, Private.*



### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbandingan antara ekstrakurikuler yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri dan Swasta. Adapun observasi di lapangan yaitu melihat perbandingan mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Peneliti menggunakan 2 sekolah yaitu Sekolah Dasar Negeri 172 Andir kulon dan Sekolah Dasar Bintang Madani yang terletak di kota Bandung. Ekstrakurikuler ini bertujuan untuk mengembangkan serta melatih minat dan keterampilan peserta didik diluar kemampuan akademiknya dan dilaksanakan di luar kegiatan sekolah. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan penelitian secara kualitatif. Metode yang digunakan yaitu wawancara dan observasi lapangan. Adapun hasil dari penelitian ini terlihat ada perbedaan dari dua sekolah tersebut. Perbedaan terlihat signifikan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian ekstrakurikuler.

This study aims to see a comparison between extracurriculars implemented in public and private elementary schools. As for observations in the field, namely looking at comparisons regarding planning, implementation, and assessment of mandatory and optional extracurriculars. Researchers used 2 schools, namely 172 Andir Kulon Public Elementary School and Bintang Madani Elementary School located in the city of Bandung. This extracurricular aims to develop and train students' interests and skills outside of their academic abilities and carried out outside of school activities. The method used in this study is to use qualitative research. The methods used are interviews and field observations. The results of this study show that there are differences from the two schools. The difference looks significant starting from the planning, implementation, and extracurricular assessment.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

**How to Cite:** Andriani Safitri, Fannia Sulistiani Putri, Rachmi Nursifa Yahya, Silsi Nur zizah, Agus Mulyana (2023). Implementasi Pelaksanaan Ekstrakurikuler Wajib dan Pilihan SD Negeri dan SD Swasta di Kota Bandung (Penelitian Kualitatif terhadap SDN Negeri 172 Andir Kidul dan SD Bintang Madani), 2(1) 202-207. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i1.143>

### PENDAHULUAN

Pada dasarnya setiap orang secara lahiriyah dianugerahkan berupa bakat dan minat yang perlu diasah dan dikembangkan secara universal. Bakat dan minat yang dianugerahkan Tuhan tentunya setiap orang memiliki bakat dan minat yang berbeda-beda. Sehingga sekolah sebagai tempat pendidikan harus bisa mewadahi penyaluran bakat dan minat setiap siswanya (Wibowo, Y. A., dkk, 2020). Dimana dengan penyaluran ini tentunya setiap siswa akan tahu bahwa dirinya lebih condong pada bidang mana dan lebih bisa menempatkan diri untuk mengembangkannya. Penyaluran bakat dan

minat siswa bisa dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang dilakukan sesuai dengan pilihan siswa, yang dipilih sesuai minatnya. Minat merupakan kecenderungan seseorang yang melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dirinya senang dan dilakukan atas dasar penuh kesadaran. Sedangkan bakat merupakan kemampuan alamiah yang tujuannya akhirnya mendapatkan suatu pengalaman, pengetahuan dan membentuk suatu keterampilan (M Asgari, S Ketabi 2019).

Kegiatan ekstrakurikuler pada umumnya dilaksanakan diluar jam sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler juga biasanya ditunjukkan untuk mengembangkan keterampilan siswa pada bidang yang diminatinya. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini sangat penting adanya dukungan sarana dan prasarana sekolah. Karena kelengkapan sarana dan prasarana sekolah akan mendukung pemaksimalan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler ini menempati posisi sebagai bentuk pengembangan potensi yang dimiliki setiap siswanya, sehingga kegiatannya harus melewati suatu konsep perencanaan yang matang, sehingga dalam pelaksanaannya siswa akan terarah dan berjalan secara teratur serta pengukuran evaluasi dari kegiatan ekstrakurikulernya dapat diukur dengan maksimal (Magdalena, I., dkk 2020).

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah selain untuk mengembangkan keterampilan siswa juga bisa sebagai media untuk pembentukan karakter siswa (Suyatno, 2019). Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler siswa diberikan kebebasan untuk mengungkapkan minat dan bakat yang dimiliki dirinya. Salah satu kebebasan dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah siswa dibebaskan untuk memilih bidang apa yang ingin siswa tersebut tekuni, dimana siswa melakukan kegiatan sesuai dengan kegemarannya sehingga siswa bisa melakukannya dengan maksimal (Sundari, A. 2021).

Keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler juga harus didukung oleh SDM yakni guru pelatih yang berkualitas karena akan mendampingi dan membimbing dalam pengembangan bakat dan keterampilan siswa (Prayoga, H. D. 2021). Pemilihan guru pelatih harus dilakukan dengan selektif karena harus sesuai dengan bidang yang akan ditekuninya agar dapat menyalurkan siswa sesuai dengan sasaran. Dalam hal ini tentu sekolah harus pandai untuk bekerjasama dengan pihak luar, ketika guru-guru di sekolah masih dirasakan belum memenuhi untuk menjadi guru pelatih ekstrakurikuler pada masing-masing bidangnya, sekolah bisa bekerjasama dengan pihak luar untuk menjadi pelatih ekstrakurikuler pada setiap bidangnya (Komarina, S. 2021). Karena untuk mengembangkan potensi siswa pada suatu bidang tertentu harus didampingi oleh seorang pelatih yang tepat sesuai bidangnya agar potensi setiap anak bisa berkembang dengan maksimal.

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah-sekolah biasanya dijadikan sebagai tempat untuk melahirkan siswa-siswa yang berprestasi di setiap bidangnya. Dimana dari terlahirnya prestasi-prestasi di setiap bidangnya akan meningkatkan rating sekolah (Pakpahan, P. L., & Habibah, U. 2021). Dengan banyak melahirkan siswa beragam prestasi sekolah tersebut akan menjadi sekolah unggulan dan dapat berakibat pada ketertarikan masyarakat untuk menjadikan sekolah tersebut sebagai tempat terpilih untuk menyekolahkan anak-anaknya. Sehingga dengan hal tersebut sekolah harus mampu bersaing dalam memaksimalkan keberhasilan dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut agar terus meningkatkan prestasi siswa dan meningkatkan mutu sekolah baik pada bidang akademik maupun non akademik, sehingga dapat mempertahankan sekolah sebagai kepercayaan dari kalangan masyarakat (Kinesti, R. D. A., dkk 2022).

Pada kurikulum 2013 pelaksanaan ekstrakurikuler terbagi atas ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan (Nurachman, S. 2020). Dimana berdasarkan Permendikbud No. 62 tahun 2014 pasal 3 ayat (2) yang menjelaskan kegiatan ekstrakurikuler ini wajib diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan wajib diikuti oleh seluruh warga sekolah dan pada ayat (3) yang menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang wajib dilaksanakan oleh satuan pendidikan adalah berbentuk kegiatan kepramukaan. Sementara untuk ekstrakurikuler pilihan dijelaskan pula pada permendikbud no. 62 tahun 2014 ayat (4) yang memaparkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pilihan merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh satuan pendidikan serta pelaksanaannya dimaksudkan untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik dan pada ayat (5) yang menjelaskan bahwa bentuk kegiatan pada ekstrakurikuler pilihan ini berbentuk latihan olah bakat dan minat peserta didik. Serta terdapat peraturan baru pada pelaksanaan kurikulum merdeka yang menambahkan ekstrakurikuler wajib dilaksanakan di satuan pendidikan adalah berbentuk kegiatan pencak silat dan angklung.

Berdasarkan peraturan diatas maka dapat kita pahami bahwa di masing-masing sekolah

terutama di sekolah dasar mulai diadakan kegiatan ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Untuk kegiatan ekstrakurikuler wajib berbentuk kegiatan kepramukaan dan bagi sekolah yang sudah melaksanakan kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka untuk pelaksanaan ekstrakurikuler wajib terdapat tambahan kegiatan yaitu pencak silat dan angklung. Sementara untuk ekstrakurikuler pilihan tentunya pada setiap sekolah akan berbeda-beda bentuk kegiatannya yang disesuaikan dengan kebutuhan di sekolahnya. Dari setiap kegiatan ekstrakurikuler baik yang wajib maupun pilihan tentunya diharapkan dapat dilakukan dengan maksimal dan bisa menjadi wadah untuk mengembangkan keterampilan siswa dengan maksimal sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah. Selain itu, perlu juga dukungan pengelolaan yang baik dari sekolah agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan efisien.

Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin menggali informasi pelaksanaan ekstrakurikuler wajib dan pilihan yang telah terlaksana di SDN 172 Andir Kidul dan di SD Bintang Madani. Dengan tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui bagaimana kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SDN 172 Andir Kidul dan di SD Bintang Madani mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan di sekolah tersebut.

### **METODE**

Peneliti pada penelitian kali ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti menyajikan data yang sesungguhnya sesuai dengan keadaan dilapangan. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, dimana peneliti memaparkan kegiatan ekstrakurikuler wajib dan pilihan di Sekolah dasar di Kota Bandung.

Penelitian ini dilakukan di SDN 172 Andir Kidul dan di SD Bintang Madani. Waktu penelitian dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 01 Agustus 2023. Sekolah tersebut merupakan sekolah dasar negeri dan sekolah dasar swasta yang berada di Kota Bandung.

Pada Penelitian kali ini peneliti menggunakan metode observasi dan wawancara. Dimana observasi ini dilakukan mahasiswa dengan memperhatikan kegiatan ekstrakurikuler di SDN 172 Andir Kidul dan di SD Bintang Madani. Sementara untuk wawancara dilakukan dengan melakukan Tanya jawab bersama salah satu Pembina ekstrakurikuler dan bagian wakasek kesiswaan. Serta ditambahkan dengan teknik studi literatur dengan mencari artikel-artikel yang relevan dengan judul penelitian.

### **HASIL DAN DISKUSI**

Ekstrakurikuler adalah proses pembelajaran yang secara khusus bertujuan mengembangkan serta melatih minat dan keterampilan peserta didik diluar kemampuan akademiknya dan dilaksanakan di luar kegiatan sekolah. Menurut Nurachman (2020) ekstrakurikuler adalah bimbingan dan konseling minat, kemampuan, kebutuhan, dan potensi peserta didik yang berlangsung di luar jam mata pelajaran yang dilaksanakan oleh guru atau tenaga kependidikan.

Satuan pendidikan menyediakan wadah kegiatan ekstrakurikuler untuk menyalurkan minat, keterampilan, kreativitas, hobi serta kepribadian siswa, yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengidentifikasi kemampuan peserta didik untuk perencanaan profesinya, sehingga menjadi wahana dalam melahirkan bakat, wadah realisasi diri peserta didik dan pembentukan karakter siswa. Adapun Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 62 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler ayat 2 yaitu: Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Peneliti melaksanakan wawancara pada salah satu guru pembina ekstrakurikuler Pramuka. Wawancara yang dilaksanakan menghasilkan beberapa informasi terkait perencanaan, pelaksanaan, serta penilaian pada ekstrakurikuler wajib dan pilihan yang terdapat di SD Negeri 172 Andir Kidul, Bandung. Berdasarkan hasil wawancara, ekstrakurikuler wajib pada SD Negeri 172 Andir Kidul sebelumnya hanyalah Pramuka, kemudian sejalan dengan penggunaan Kurikulum Merdeka pada sekolah tersebut, maka ekstrakurikuler wajib bertambah menjadi Pramuka, Angklung, dan Pencak Silat. Ekstrakurikuler pilihan yang ada pada SD Negeri 172 Andir Kidul yaitu Futsal, Renang, Voli, Bulu tangkis, dan MTQ.

Proses perencanaan ekstrakurikuler di SDN 172 Andir Kidul tidak menggunakan format khusus. Pembina ekstrakurikuler cenderung mengedepankan pada latihan dan kegiatan yang berdasarkan spontanitas yang mengarah pada lomba-lomba serta kejuaraan yang akan dilaksanakan dari pihak

eksternal / di luar sekolah. Meskipun begitu, pembina ekstrakurikuler sudah membuat perencanaan sederhana berupa poin-poin kegiatan yang sekiranya akan dilaksanakan pada saat pelaksanaan ekstrakurikuler. Perencanaan sederhana tersebut cenderung bersifat fleksibel dan tidak begitu baku dalam pelaksanaannya, serta dapat berubah sewaktu-waktu karena kegiatan yang akan dilaksanakan perlu untuk menyesuaikan dengan timeline dan tuntutan dari perlombaan yang akan diikuti.

Proses pelaksanaan ekstrakurikuler di SD Negeri 172 Andir Kidul dibagi menjadi dua, yaitu pelaksanaan ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib yang terdiri dari ekstrakurikuler Pramuka, Pencak Silat, dan Angklung dilaksanakan pada waktu yang berbeda. Pada ekstrakurikuler Pencak Silat dan Angklung dilaksanakan pada jam pelajaran, yaitu pada saat pelajaran PJOK untuk ekstrakurikuler Pencak Silat dan pada saat jam pelajaran SBdP untuk ekstrakurikuler Angklung. Kedua ekstrakurikuler tersebut diselipkan pada jam mata pelajaran sekitar satu jam pembelajaran. Ekstrakurikuler Angklung dan Pencak Silat hanya diberlakukan untuk siswa kelas 1, 2, 4, dan 5 saja, sebagai kelas yang menjalankan Kurikulum Merdeka. Sedangkan untuk ekstrakurikuler Pramuka, dilaksanakan setiap hari Sabtu di sekolah dan wajib diikuti oleh kelas 3, 4, 5, dan 6.

Terkait ekstrakurikuler pilihan yang ada di SD Negeri 172 Andir Kidul seperti Futsal, Renang, Voli, Bulu Tangkis, dan MTQ dilaksanakan pada hari Sabtu setelah melaksanakan Ekstrakurikuler Pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler pilihan dilaksanakan di dalam dan di luar sekolah berdasarkan ketersediaan sarana yang ada, seperti ekstrakurikuler Futsal, Renang, dan Bulu Tangkis dilaksanakan pada masing-masing tempat olahraga. Setiap siswa hanya dapat memilih maksimal 1 ekstrakurikuler pilihan karena seluruh ekstrakurikuler pelaksanaannya serentak di jam dan hari yang sama. Dalam proses pelaksanaannya, pembina yang mengajar pada ekstrakurikuler wajib di SD Negeri 172 merupakan guru-guru, termasuk guru mata pelajaran SBdP dan PJOK. Sedangkan pembina / Pelatih pada ekstrakurikuler pilihan ada yang menggunakan pelatih eksternal atau dari luar sekolah.

Ekstrakurikuler di SDN 172 Andir Kidul memiliki penilaian tersendiri di dalam rapor akademik, yaitu pada bagian kolom ekstrakurikuler. Penilaian pada rapor tersebut berformat A, B, atau C. Sistem penilaian ekstrakurikuler di SDN 172 Andir Kidul berdasarkan pada penilaian pada setiap kegiatan siswa saat melaksanakan ekstrakurikuler, seperti kehadiran dan keaktifan siswa. Selain itu, prestasi yang dicapai siswa juga dapat menjadi pertimbangan dalam penilaian. Pada SD Negeri 127 Andir Kidul masih belum memiliki format penilaian yang baku, meskipun begitu setiap pelatih / pembina ekstrakurikuler sudah memiliki indikator dan capaian tersendiri. Pembina atau pelatih dari setiap ekstrakurikuler akan mengetahui dan mencatat kemampuan, keaktifan, dan kehadiran siswa yang akan memunculkan nilai akhir ekstrakurikuler, kemudian diberikan kepada wali kelas siswa untuk dimasukkan ke dalam rapor.

Peneliti melaksanakan wawancara pada guru bidang kesiswaan dan kurikulum di SD Bintang Madani. Wawancara yang dilaksanakan menghasilkan beberapa informasi terkait perencanaan, pelaksanaan, serta penilaian pada ekstrakurikuler wajib dan pilihan yang terdapat di SD Bintang Madani, Bandung. Berdasarkan hasil wawancara, kegiatan Pramuka pada SD Bintang Madani termasuk kepada intrakurikuler. Intrakurikuler merupakan serangkaian kegiatan yang pelaksanaan pembelajaran memiliki hubungan dengan mata pelajaran yang terstruktur dalam kurikulum dan setiap guru mata pelajaran bertanggung jawab untuk meningkatkan kemampuan siswa (Muhammad Zul Ahmadi, Hasnawi Haris, Muhammad Akbal, 2020). Ekstrakurikuler di SD Bintang Madani terdiri dari Bina Prestasi dan Ekstrakurikuler yang kedua bersifat pilihan. Perbedaannya, Bina Prestasi merupakan serangkaian kegiatan-kegiatan yang tidak terakomodir di dalam ekstrakurikuler dan identik dengan kegiatan akademik. Ekstrakurikuler pilihan di SD Bintang Madani pada tahun ajaran 2023 ini berjumlah 11 ekstrakurikuler, antara lain: Seni / Art (Cenderung pada pengembangan keterampilan seni rupa), Sains (Berhubungan dengan IPTEK dan lebih berfokus ke IPAS. Kegiatannya melaksanakan percobaan- percobaan pada materi IPAS), Angklung, Renang, Futsal, Basket, Panahan, Taekwondo, Bahasa Inggris, Matematika, Robotik.

Perencanaan pada SD Bintang Madani bisa dibilang cukup terstruktur. Meskipun perencanaannya memang tidak memuat secara terlalu mendetail kegiatan yang akan dilaksanakan, namun tetap memuat garis besar rencana kegiatan serta capaian dari masing-masing ekstrakurikuler. Pada SD Bintang Madani terdapat kurikulum operasional yang mencakup semua program yang akan dilaksanakan. Proses perencanaan pada SD Bintang Madani dilaksanakan setiap awal tahun pembelajaran. Menurut keterangan narasumber saat wawancara, setiap awal tahun guru-guru melaksanakan rapat terkait seluruh program kerja atau kegiatan yang akan dilaksanakan di sekolah

selama satu tahun ke depan, termasuk membahas mengenai perencanaan Ekstrakurikuler di SD Bintang Madani. Hasil pada rapat tahun ini yaitu adanya penambahan ekstrakurikuler, yaitu ekstrakurikuler Bahasa Inggris. Penambahan ekstrakurikuler ini juga dipengaruhi oleh rekomendasi dari wali murid yang kemudian diputuskan melalui rapat tahunan.

Proses pelaksanaan ekstrakurikuler pada SD Bintang Madani memiliki waktu yang berbeda-beda antara setiap ekstrakurikuler, yaitu dilaksanakan dari hari Senin-Jumat. Masing-masing ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan satu kali dalam seminggu. Dalam satu hari, bisa saja ada 2-3 jadwal pelaksanaan ekstrakurikuler. SD Bintang Madani masih menerapkan sistem sesi pada jam pembelajarannya sehingga jika terdapat ekstrakurikuler yang berisikan siswa kelas rendah dan tinggi, maka pelaksanaan ekstrakurikuler tersebut akan dilaksanakan pada setiap pulang sekolah Sementara itu, untuk kegiatan Pramuka yang bersifat intrakurikuler tentunya dilaksanakan di dalam mata pelajaran dan hanya dilaksanakan oleh siswa kelas 3, 4, dan 5. Pelaksanaan ekstrakurikuler ada yang dilaksanakan di sekolah dan di luar sekolah karena keterbatasan ruang dan sarana, seperti ekstrakurikuler Futsal yang dilaksanakan di luar sekolah. Pembina / pelatih ekstrakurikuler dijalankan oleh guru-guru SD Bintang Madani dan ada beberapa yang menggunakan pelatih eksternal atau dari luar sekolah.

Setiap siswa dapat memilih maksimal 3 (tiga) ekstrakurikuler, dengan persyaratan jadwal ketiga ekstrakurikuler tersebut tidak di waktu yang bersamaan. Setiap siswa dapat berubah ekstrakurikuler tiap semesternya. Menurut hasil wawancara, alasan siswa diberi kesempatan untuk merubah keikutsertaan siswa dalam ekstrakurikuler adalah agar siswa dapat mengeksplorasi minat dan bakatnya, dengan syarat melaksanakan dengan sungguh-sungguh ekstrakurikuler yang sudah dipilih saat awal semester selama satu semester. Salah satu peran guru adalah untuk membimbing siswa menemukan jati diri, memberi pengarahannya kepada siswa, membina siswa, dan memberikan fasilitas untuk siswa dapat mengembangkan kemampuan, minat, bakat, dan kreativitasnya melalui ekstrakurikuler (I Made Satya Wintara, 2020).

Terkait penilaian ekstrakurikuler, SD Bintang madani memiliki format penilaian dan rapor khusus ekstrakurikuler yang hanya berisikan penilaian terhadap siswa saat mengikuti ekstrakurikuler selama satu semester. Pada SD Bintang Madani, penilaian ekstrakurikuler tidak termasuk ke dalam rapor akademik. Saat rapat guru di awal tahun pembelajaran, setiap guru / pembimbing sudah menentukan dan merancang capaian pembelajaran ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan siswa. Penilaian tersebut berdasarkan rancangan capaian tersebut, termasuk kehadiran dan prestasi siswa. Setiap akhir semester, siswa akan dinilai oleh masing-masing pembina / pelatih pada setiap ekstrakurikuler dan kemudian dimasukkan ke dalam rapor khusus ekstrakurikuler sebagai bahan evaluasi.

### **KESIMPULAN**

Ekstrakurikuler adalah bimbingan dan konseling minat, kemampuan, kebutuhan, dan potensi peserta didik yang berlangsung di luar jam mata pelajaran yang dilaksanakan oleh guru atau tenaga kependidikan. Peneliti telah melaksanakan wawancara dan observasi terkait perencanaan, pelaksanaan, serta penilaian kegiatan ekstrakurikuler pada SD Negeri 127 Andir Kidul dan SD Bintang Madani. Hasil wawancara terkait perencanaan kegiatan ekstrakurikuler, dijelaskan bahwa SD Negeri 127 Andri Kidul membuat poin-poin untuk perencanaan ekstrakurikuler, meskipun begitu dalam pelaksanaannya cenderung pada spontanitas, lebih fleksibel, dan tidak baku pada perencanaan menyesuaikan tuntutan dari perlombaan. Sedangkan pada SD Bintang Madani, terdapat perencanaan melalui rapat guru di awal tahun, termasuk membahas mengenai perencanaan kegiatan-kegiatan inti dari ekstrakurikuler yang akan diselenggarakan. Terkait pelaksanaan ekstrakurikuler, pada SDN 172 Andir Kidul ekstrakurikuler wajib (angklung dan pencak silat) dimasukkan pada jam belajar, sementara untuk Pramuka dan ekstrakurikuler pilihan dilaksanakan serentak pada Hari Sabtu. Sedangkan untuk SD Bintang Madani, pelaksanaan seluruh ekstrakurikulernya pada hari Senin-Jumat tergantung kebijakan masing-masing ekstrakurikuler. Terkait penilaian, SDN 172 Andir Kidul dimasukkan ke dalam raport akademik pada bagian kolom ekstrakurikuler. Sedangkan pada SD Bintang Madani, penilaiannya memiliki raport ekstrakurikuler tersendiri terpisah dari penilaian akademik.

#### REFERENSI

- Ahmadi, M. Z., Haris, H., & Akbal, M. (2020). Implementasi program penguatan pendidikan karakter di sekolah. *Phinisi Integration Review*, 3(2), 305-315.
- Baidowi, A. (2020). Penanaman karakter pada siswa melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler di sekolah dasar terpadu islam. *EDUCARE: Journal of Primary Education*, 1(3), 303-322.
- Komarina, S. (2021). Implementasi pengembangan kreativitas melalui kegiatan ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah Bantul Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(01), 154-170.
- M Asgari, S Ketabi, & Z. Amirian. (2019). Interest-based language teaching: enhancing students' interest and achievement in L2 reading University Of Isfahan, iran. *Iranian J. Language Teaching Research* 7(1).
- Magdalena, I., Ramadanti, F., & Rossatia, N. (2020). Upaya pengembangan bakat atau kemampuan siswa sekolah dasar melalui ekstrakurikuler. *Bintang*, 2(2), 230-243.
- Nurachman, S. (2020). Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar negeri Kota Tangerang. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(1), 43-48.
- Pakpahan, P. L., & Habibah, U. (2021). Manajemen program pengembangan kurikulum pai dan budi pekerti dalam pembentukan karakter religius siswa: management of ire curriculum development program and character in forming student's religious character. *Tafkir: Interdisciplinary Journal Of Islamic Education*, 2(1), 1–20.
- Prayoga, H. D. (2021). Survei pengelolaan ekstrakurikuler olahraga sekolah dasar negeri Kota Tarakan. *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(1), 27-32.
- Wibowo, Y. A., Jordan, E., Elkasinky, A., Suryana, D. D., Putri, S. N., Puspitaningrum, H., ... & Kinthen, N. (2020). Pengembangan Bakat Dan Kreativitas Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Mi Muhammadiyah Sabrang Lor, Trucuk, Klaten. *Buletin Kkn Pendidikan*, 2(1), 1-7.
- Wintara, I. M. S., & Dasar, J. P. G. S. (2017). Pentingnya peran guru dalam pengembangan minat, bakat dan kreativitas siswa melalui ekstrakurikuler. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3.